

PROSPEK

**Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi
UNIVERSITAS SILIWANGI Vol.2 No.1 (9-15)**

PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA, KEAKTIFAN BERORGANISASI, PRAKTEK KERJA LAPANGAN DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA DITINJAU DARI PRESTASI AKADEMIK DIMASA PANDEMI COVID-19

Nurul Fajriatus Sakinah¹, Ansofino¹, Desi Areva¹
Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Sumatera Barat
nurulfajriatus07@gmail.com

ABSTRAK

Prestasi akademik kerap sekali menjadi bahan acuan untuk mendapatkan sebuah pekerjaan. Namun terdapat beberapa faktor pula yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa selain dari prestasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi memasuki dunia kerja, keaktifan berorganisasi, praktek kerja lapangan, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja ditinjau dari prestasi akademik pada masa pandemic Covid-19. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif dan asosiatif dengan populasi sebanyak 102 peserta didik. Hasil dari penelitian ini yaitu 1) Motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa dengan nilai koefisien jalur 0,399. 2) Keaktifan berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa dengan nilai koefisien jalur 0,396. 3) Motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan nilai koefisien jalur 0,314. 4) Prestasi akademik berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan nilai koefisien jalur 0,327. 5) Keaktifan berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan nilai koefisien jalur 0,232. 6) Praktek kerja lapangan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan nilai koefisien jalur 0,277. 7) Informasi dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan nilai koefisien jalur 0,315.

Kata kunci : Motivasi memasuki dunia kerja, prestasi akademik, praktek kerja lapangan, informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja

ABSTRACT

Academic achievement is often used as a reference for getting a job. However, there are several factors that can affect student work readiness apart from academic achievement. This study aims to determine the effect of motivation to enter the world of work, organizational activity, field work practices, and information on the world of work on work readiness in terms of academic achievement during the Covid-19 pandemic. The research method used is descriptive and associative research methods with a population of 102 students. The results of this research are 1) Motivation to enter the world of work has a significant effect on student academic achievement with a path coefficient of 0.399. 2) Organizational activeness has a significant effect on student academic achievement with a path coefficient of 0.396. 3) Motivation to enter the world of work has a significant effect on student work readiness with a path coefficient of 0.314. 4) Academic achievement has a significant effect on student work readiness with a path coefficient of 0.327. 5) Organizational activeness has a significant effect on student work readiness with a path coefficient of 0.232. 6) Field work practice has a significant effect on student work readiness with a path coefficient of 0.277. 7) Information on the world of work has a significant effect on student work readiness with a path coefficient value of 0.315. This means that H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Motivation to enter the world of work, academic achievement, field work practice, information on work readiness

PENDAHULUAN.

Pendidikan merupakan suatu investasi sumber daya manusia yang sangat strategis guna menciptakan tenaga di dunia kerja mendukung kemajuan dan perkembangan suatu negara. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara”

Persoalan pendidikan di Indonesia merupakan permasalahan yang sudah ada dari dulu hingga sekarang. Jika dilihat dari segi biaya, pendidikan sudah banyak menghabiskan materi dan spiritual, namun kenyataan indikasi kualitas pendidikan masih rendah. Keberadaan SMK saat ini, dalam menyiapkan tenaga kerja diyakini masih banyak SMK yang belum optimal menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut Muyasaroh, (2013: 5) Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja terbentuk dari tiga aspek yaitu: aspek penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja dan yang terakhir aspek penguasaan keterampilan kerja yang dimiliki oleh siswa SMK. Kesiapan kerja memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Sukardi dalam Yulianti, (2015: 391) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu kemampuan, bakat, minat, motivasi, sikap, pengetahuan tentang dunia kerja dan pengalaman kerja dimana faktor-faktor ini semua yang bersumber dari dalam diri individu atau internal tidak hanya itu faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu faktor eksternal yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar, informasi dunia kerja dan pengalaman kerja. Alasan seseorang memasuki dunia kerja salah satunya adalah supaya mendapatkan pekerjaan yang layak dan sesuai dengan bidang yang diinginkan. Siswa berharap dengan bekal yang telah didapatkan saat sekolah, setelah lulus mendapatkan pekerjaan dengan mudah sesuai dengan bidangnya.

Dalam penelitian ini penulis membedakan penelitian dahulu dengan sekarang yaitu mengaitkan Covid-19 dengan keadaan pendidikan yang ada pada saat sekarang. Wabah virus Covid-19 (SARS Cov-2) adalah jenis virus baru yang mengidentifikasi seluruh Negara di dunia. Dampak dari Covid-19 terhadap pendidikan di Indonesia yaitu dengan adanya perubahan pada sistem pendidikan. Sejak bulan maret 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) telah menetapkan kebijakan pembelajaran menjadi sistem pembelajaran jarak jauh. Dimana kegiatan belajar mengajar ini dilakukan dari rumah masing-masing atau secara online.

METODE PENELITIAN.

Sesuai dengan identifikasi masalah, perumusasn, dan tujuan penelitian, maka penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dan asosiatif karena penelitian ini menentukan hubungan sebab akibat dari variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono, (2011: 56) hubungan terbentuk bersifat sebab akibat dimana adanya variabel yang mempengaruhi (*independen*) dan variabel yang dipengaruhi (*dependen*). Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Padang dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 sampai selesai. Populasi menurut Arikunto, (2010:173) adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Jumlah siswa kelas XII Keahlian administrasi perkantoran SMK N 2 Padang sebanyak 102 orang. Menurut Arikunto, (2010: 131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel ini haruslah menggambarkan karakteristik dari suatu populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan metode Stratified Rendom Sampling yaitu cara pengambilan sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) di dalam poulasi dengan tingkat 5% karena populasi berstrata.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jumlah pendapatan orang tua. Dimana dibagi menjadi dua yaitu jumlah pendapatan tinggi dan jumlah pendapatan rendah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil uji Analisis Jalur dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 dan eviews maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Jalur Secara Keseluruhan

No	Variabel	Pendapatan Tinggi						Pendapatan Rendah					
		Koefisien Substruktur I	T	sig	Koefisien Substruktur II	t	sig	Koefisien Substruktur I	t	sig	Koefisien Substruktur II	t	sig
1	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	0,543	3,036	0,006	0,429	2,923	0,008	0,341	2,209	0,034	0,374	3,041	0,005
2	Prestasi Akademik	-	-	-	0,341	2,446	0,023	-	-	-	0,293	2,184	0,037
3	Keaktifan Berorganisasi	0,387	2,162	0,040	0,346	2,230	0,036	0,320	2,072	0,046	0,258	2,095	0,045
4	Praktek Kerja Lapangan	-	-	-	0,349	2,894	0,008	-	-	-	0,297	2,268	0,031
5	Informasi Dunia Kerja	-	-	-	0,284	2,102	0,047	-	-	-	0,326	2,787	0,009

Sumber: Olahan Data Primer, 2021

1. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X1) Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XII Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 2 Padang

Berdasarkan analisis data untuk pendapatan tinggi variabel motivasi memasuki dunia kerja diperoleh nilai thitung sebesar 3,036 > t tabel sebesar 2,00172 dengan nilai signifikan $0,006 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan analisis data untuk pendapatan rendah motivasi memasuki dunia kerja diperoleh nilai thitung sebesar 2,209 > t tabel sebesar 2,00172 dengan nilai signifikan $0,034 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Menurut Sirsa, (2014: 2) mengemukakan bahwa siswa memerlukan motivasi untuk bekerja sehingga pada saat mereka bekerja ada rasa menyenangkan saat melaksanakan tugas-tugasnya. Bila siswa memiliki motivasi memasuki dunia kerja maka siswa akan giat dalam belajar dan meningkatkan prestasi akademiknya. Sehingga sangat memungkinkan para siswa mampu meningkatkan prestasi akademik dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK N 2 Padang bahwa motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh terhadap prestasi akademik.

2. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi (X3) terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XII Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 2 Padang

Berdasarkan analisis data untuk pendapatan tinggi variabel keaktifan berorganisasi diperoleh nilai thitung sebesar 2,162 > t tabel sebesar 2,00172 dengan nilai signifikan $0,0040 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis data untuk pendapatan rendah variabel keaktifan berorganisasi diperoleh nilai thitung sebesar 2,072 > t tabel sebesar 2,00172 dengan nilai signifikan $0,046 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap prestasi

akademik siswa. Menurut Rivai dan Mulyadi dalam Sulistyaningsih, (2018: 24) perilaku organisasi adalah suatu studi yang menyangkut aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu kelompok tertentu. Hal ini meliputi aspek yang ditimbulkan oleh pengaruh organisasi terhadap manusia ataupun sebaliknya. Dalam hal ini keaktifan berorganisasi seseorang juga dapat mempengaruhi prestasi akademik maupun prestasi belajar seseorang. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK N 2 Padang bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap prestasi akademik.

3. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X1) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 2 Padang

Berdasarkan analisis data untuk pendapatan tinggi variabel motivasi memasuki dunia kerja diperoleh nilai thitung sebesar 2,923 > t tabel sebesar 2,00172 dengan nilai signifikan $0,008 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis data untuk pendapatan rendah variabel motivasi memasuki dunia kerja diperoleh nilai thitung sebesar 3,041 > t tabel sebesar 2,00172 dengan nilai signifikan $0,005 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Uno, (2010: 19) menerangkan bahwa motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang. Besar kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan. Motivasi memasuki dunia kerja berperan dalam membentuk kesiapan kerja seorang siswa yang hendak lulus dihadapkan pada suatu masalah seperti penentuan jati diri, akan kemana setelah lulus, apakah bekerja atau melanjutkan keperguruan tinggi. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK N 2 Padang bahwa motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

4. Pengaruh Prestasi Akademik (X2) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 2 Padang

Berdasarkan analisis data untuk pendapatan tinggi variabel kesiapan kerja diperoleh nilai thitung sebesar 2,446 > t tabel sebesar 2,00172 dengan nilai signifikan $0,023 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis data untuk pendapatan rendah variabel prestasi akademik diperoleh nilai thitung sebesar 2,184 > t tabel sebesar 2,00172 dengan nilai signifikan $0,037 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa prestasi akademik berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Clemons, 2008 dalam Suminarti, (2013: 146) Prestasi akademik menurut perspektif kognitif sosial dipandang sebagai hubungan yang kompleks antara kemampuan individu, persepsi diri, penilaian terhadap tugas, harapan akan kesuksesan, strategi kognitif dan regulasi diri, gender, gaya pengasuhan, status sosioekonomi, kinerja dan sikap individu terhadap sekolah. Bila prestasi akademik siswa baik, maka kesiapan kerja siswa akan timbul dan meningkat. Sehingga sangat memungkikan para siswa mampu dalam kesiapan kerja dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK N 2 Padang bahwa prestasi akademik berpengaruh terhadap kesiapan kerja

5. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi (X3) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 2 Padang

Berdasarkan analisis data untuk pendapatan tinggi variabel kesiapan kerja diperoleh nilai thitung sebesar 2,230 > t tabel sebesar 2,00172 dengan nilai signifikan $0,036 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis data untuk pendapatan rendah variabel keaktifan berorganisasi diperoleh nilai thitung sebesar 2,095 > t tabel sebesar 2,00172 dengan nilai signifikan $0,045 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

Sulistyaningsih, (2018: 29) dimana hasil dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Bila siswa aktif dalam berorganisasi, maka siswa tersebut mampu meningkatkan kesiapan kerja. Sehingga sangat memungkinkan para siswa mampu dalam kesiapan kerja dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK N 2 Padang bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja

6. Pengaruh Praktek Kerja Lapangan (X4) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 2 Padang

Berdasarkan analisis data untuk pendapatan tinggi variabel praktek kerja lapangan diperoleh nilai thitung sebesar $2,894 > t_{tabel}$ sebesar $2,00172$ dengan nilai signifikan $0,008 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis data untuk pendapatan rendah variabel praktek kerja lapangan diperoleh nilai thitung sebesar $2,268 > t_{tabel}$ sebesar $2,00172$ dengan nilai signifikan $0,031 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa praktek kerja lapangan berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

Melinda, (2016: 141) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel praktik kerja lapangan (PKL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tinggi rendahnya kesiapan kerja siswa SMK. Bila praktek kerja lapangan yang dilakukan siswa baik maka siswa dapat mempersiapkan kesiapan kerja dengan baik pula. Sehingga sangat memungkinkan para siswa mampu untuk kesiapan kerja dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, termasuk untuk kesiapan kerja. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK N 2 Padang bahwa praktek kerja lapangan berpengaruh terhadap kesiapan kerja

7. Pengaruh Informasi Dunia Kerja (X5) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 2 Padang

Berdasarkan analisis data untuk pendapatan tinggi variabel informasi dunia kerja diperoleh nilai thitung sebesar $2,102 > t_{tabel}$ sebesar $2,00172$ dengan nilai signifikan $0,047 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis data untuk pendapatan rendah variabel informasi dunia kerja diperoleh nilai thitung sebesar $2,787 > t_{tabel}$ sebesar $2,00172$ dengan nilai signifikan $0,009 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa informasi dunia kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

Kusnaeni, (2016: 26) yang menyatakan informasi yang diperoleh siswa dari berbagai sumber dan pihak yang dapat mendukung dalam mempersiapkan diri untuk bekerja sudah baik sehingga dapat membantu siswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Bila informasi dunia kerja yang di dapatkan siswa baik maka kesiapan kerja siswa akan baik. Sehingga sangat memungkinkan para siswa mampu untuk kesiapan kerja dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK N 2 Padang bahwa informasi dunia

KESIMPULAN.

Berdasarkan kepada permasalahan dan pertanyaan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa kelas XII Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 2 Padang. Dengan analisis jalur untuk pendapatan tinggi variabel motivasi memasuki dunia kerja diperoleh nilai thitung sebesar $3,036 > t_{tabel}$ sebesar $2,00172$ dengan nilai signifikan $0,006 < \alpha = 0,05$. Sedangkan analisis data untuk pendapatan rendah motivasi memasuki dunia kerja diperoleh nilai thitung sebesar $2,209 > t_{tabel}$ sebesar $2,00172$ dengan nilai signifikan $0,034 < \alpha = 0,05$.

2. Keaktifan berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa kelas XII Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 2 Padang. Dengan analisis jalur untuk pendapatan tinggi variabel keaktifan berorganisasi diperoleh nilai thitung sebesar 2,162 > ttabel sebesar 2,00172 dengan nilai signifikan $0,0040 < \alpha = 0,05$. Berdasarkan analisis data untuk pendapatan rendah variabel keaktifan berorganisasi diperoleh nilai thitung sebesar 2,072 > ttabel sebesar 2,00172 dengan nilai signifikan $0,046 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 2 Padang. Dengan analisis jalur untuk pendapatan tinggi variabel motivasi memasuki dunia kerja diperoleh nilai thitung sebesar 2,923 > t tabel sebesar 2,00172 dengan nilai signifikan $0,008 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis data untuk pendapatan rendah variabel motivasi memasuki dunia kerja diperoleh nilai thitung sebesar 3,041 > ttabel sebesar 2,00172 dengan nilai signifikan $0,005 < \alpha = 0,05$.
4. Prestasi Akademik berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 2 Padang. Dengan analisis jalur untuk pendapatan tinggi variabel kesiapan kerja diperoleh nilai thitung sebesar 2,446 > ttabel sebesar 2,00172 dengan nilai signifikan $0,023 < \alpha = 0,05$. Berdasarkan analisis data untuk pendapatan rendah variabel prestasi akademik diperoleh nilai thitung sebesar 2,184 > ttabel sebesar 2,00172 dengan nilai signifikan $0,037 < \alpha = 0,05$.
5. Keaktifan berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 2 Padang. Dengan analisis jalur untuk pendapatan tinggi variabel kesiapan kerja diperoleh nilai thitung sebesar 2,230 > ttabel sebesar 2,00172 dengan nilai signifikan $0,036 < \alpha = 0,05$. Berdasarkan analisis data untuk pendapatan rendah variabel keaktifan berorganisasi diperoleh nilai thitung sebesar 2,095 > ttabel sebesar 2,00172 dengan nilai signifikan $0,045 < \alpha = 0,05$.
6. Praktek kerja lapangan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 2 Padang. Dengan analisis jalur untuk pendapatan tinggi variabel praktek kerja lapangan diperoleh nilai thitung sebesar 2,894 > ttabel sebesar 2,00172 dengan nilai signifikan $0,008 < \alpha = 0,05$. Berdasarkan analisis data untuk pendapatan rendah variabel praktek kerja lapangan diperoleh nilai thitung sebesar 2,268 > ttabel sebesar 2,00172 dengan nilai signifikan $0,031 < \alpha = 0,05$.
7. Informasi dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 2 Padang. Dengan analisis jalur untuk pendapatan tinggi variabel informasi dunia kerja diperoleh nilai thitung sebesar 2,102 > ttabel sebesar 2,00172 dengan nilai signifikan $0,047 < \alpha = 0,05$. Berdasarkan analisis data untuk pendapatan rendah variabel informasi dunia kerja diperoleh nilai thitung sebesar 2,787 > ttabel sebesar 2,00172 dengan nilai signifikan $0,009 < \alpha = 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA.

- Ansofino, dkk. (2016). Buku Ajaran Ekonometrika. Yogyakarta: Deepublish
- Ansofino, dkk (2015), Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja, Upah dan Wirausaha Kecil terhadap Pengangguran di Indonesia: Tahun 2001-2013. Prosiding ASEAN Comparative Education Research Conference (ACER-N 2015), 1153-1163, 2015.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta
- Kusnaeni dan Martono. (2016). Pengaruh Persepsi tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK.

- Economic Education Analysis Journal, 5(1), 16-29.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/9983>
- Muyasaroh, Binti H., Ngadiman, & Hamidi, N. (2013). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Locus Of Control terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Surakarta. *Jups UNS*, 1(1), 33-44. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>
- I Made Sirsa, D. (2014). Kontribusi Ekspektasi Kaier, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Seririt. *Pendidikan*, 8,2. <http://pasca.undiksa.ac.id>
- Rahmi dan Ansofino. (2014). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik kerja Industri Terhadap Kompetensi Kerja Peserta Didik Kelas XII SMK Muhammadiyah I Padang Tahun Pelajaran 2012/2013. *Journal Of Economic and Economic Education* 2(2), 99-105.
- Saputri, Melinda N. (2016). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Lingkungan Keluarga dan Self-Efficaty terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun ajaran 2015/2016. Skripsi.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfa beta.
- Sugiyono. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Sulistyaningsih. (2018). Peran Praktik industri, dukungan orang tua, keaktifan berorganisasi dan soft skill dalam menunjang kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII SMK Dharma Wanita Gresik. Undergraduate Thesis. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Suminarti dan Fatimah. (2013). Self- Regulated Learning (SRL) dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 91,(01). 145-155.
- Uno Hamzah. B. (2010). *Teori Memasuki dan Pengukuran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulianti, Ika D. (2014). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Kemampuan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2), 173-181. <http://journal.unnes.ac.id>